Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan

https://journalpedia.com/1/index.php/jiak

Vol.7, No.2, Juni 2025

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KABUPATEN TAKALAR

Suci Amalia Ramadani[1], Hasanuddin[2], Rini Sulistiyanti[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: suciamalia020204@gmail.com[1], hasanuddin_feb@unismuh.ac.id[2], rini.sulistiyanti@unismuh.ac.id[3]

Abstract

The purpose of this study is a quantitative type of research with the aim of determining the effect of literacy on financial knowledge and financial experience on the financial management of MSMEs in Takalar Regency. A sample of 100 business actors from a total population of 58,831. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires that are distributed and related to the problem being studied. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The research instrument used in this study used the Likert scale method. Based on the results of the study using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 27 application, it was concluded that financial knowledge literacy and financial experience have a positive effect on financial management as indicated by the calculated t value> t table, namely financial knowledge literacy 4,788> 1,660 and financial experience 4,952> 1,660. Financial literacy must be further improved so that in the future it will be better and apply the financial knowledge and experience possessed to manage business finances effectively and efficiently.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, MSMEs.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi tentang pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kabupaten Takalar. Sampel sebanyak 100 pelaku usaha dari total populasi sebanyak 58.831. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 27 diperoleh kesimpulan bahwa literasi pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan memiliki pegaruh positif terhadap pengelolaan keuangan ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel yaitu literasi pengetahuan keuangan 4.788 > 1.660 dan pengalaman keuangan 4.952 > 1.660. Literasi keuangan harus lebih ditingkatkan agar kedepannya lebih baik serta menerapkan pengetahuan dan pengalaman keuangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan suatu bentuk kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan kondisi keuangannya, yang berdampak pada kesejahteraan mereka. Ini mencakup kemampuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan finansial, membahas keuangan, merencanakan masa depan serta merespons dengan baik berbagai situasi hidup yang memengaruhi keputusan finansial sehari-hari (Santiara & Sinarwati, 2023).

Literasi keuangan selalu melibatkan pemahaman akuntansi yang berhubungan dengan konsep-konsep dasar keuangan serta kedisiplinan ilmu dalam menggunakan informasi keuangan yang ada untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana. Pemahaman akuntansi dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang baik mengetahui proses akuntansi menggunakan teknologi komputer maupun manual (Abdullah, 2022).

Menurut OJK, literasi keuangan mencakup kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola aspek keuangan sehari-hari dan untuk membuat keputusan yang berlandaskan informasi terkait keuangan mereka dan mengurangi resiko masalah keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam mengelola usahanya. Melalui literasi keuangan akan memberikan dampak cara berpikir seseorang atas kondisi keuangannya dan positif terkait pengambilan keputusan strategis dalam bidang keuangan serta bagaimana mengelola keuangan yang efektif bagi pemilik usaha (Santiara & Sinarwati, 2023).

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam undang-undang ini yang dimaksud, Usaha Mikro adalah produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Usaha Mikro, Kecil, Menengah telah menunjukkan perkembangan yang positif dengan peningkatan jumlah setiap tahunnya. Tren ini diperkirakan akan membawa dampak baik bagi perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontibusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Hal ini menunjukkan potensi besar UMKM di Indonesia untuk terus dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan pada perkonomian. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pelaku UMKM juga dituntut untuk siap bersaing dengan pelaku usaha lainnya dan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Muhammad et al., 2024).

Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan betapa pentignya literasi keuangan yang harus dimiliki para pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka, khususnya berkaitan dengan melakukan penerapan akuntansi yang benar pada pengelolaan keuangan. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas (Nur & Fadillah, 2024). Pemahaman akuntansi tidak selamanya berhubungan dengan proses pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Merencanakan dan mengelola keuangan juga termasuk dari pemahaman akuntansi (Abdullah, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah et al., (2022), Literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, jika pemilik UMKM memiliki literasi keuangan yang baik, maka pengelolaan keuangan usaha yang dijalankannya juga akan semakin optimal.

Menurut Putri, W.E. (2020) dalam Herti (2023) banyak pelaku UMKM menjalankan usaha tanpa pengelolaan keuangan yang baik, yang mengakibatkan pada kerugian yang sering dialami. Beberapa bahkan berganti jenis usaha setiap tahun, terutama karena kesalahan dalam menjalankan usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Rendahnya literasi keuangan menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan UMKM karena pemilik UMKM sering mengabaikan pentingnya pemahaman finansial yang seharusnya dimiliki oleh pelaku maupun calon pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan baik.

Sebagian UMKM tidak mampu berkembang, bertahan dan bahkan terpaksa tutup. Beberapa faktor penyebabnya adalah rendahnya literasi keuangan yang dimiliki, kurangnya kemampuan menyusun strategi finansial, kesalahan dalam menetapkan harga jual produk, serta kesulitan memperoleh tambahan modal. Selain itu, banyak pelaku UMKM sering kali tidak membuat keputusan berdasarkan kondisi keuangan usaha mereka dan bahkan tidak memiliki catatan keuangan yang memadai karena tidak adanya kegiatan akuntansi dalam usahanya (Gustiningsih et al., 2023).

Hasil penelitian Ardiansyah et al., (2022) menemukan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar. Sedangkan hasil penelitian lain menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Safitri et al., 2023).

Pada penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengelolaan keuangan, yaitu dari penelitian Hervina (2022) yang mengatakan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Takalar menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, serta kecenderungan mereka untuk lebih fokus mengembangkan usaha dan mengabaikan pentingnya mempelajari pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam sejauh mana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang berada di Kabupaten Takalar. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman untuk Pemerintah Kabupaten Takalar untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik bagi UMKM dengan literasi. Oleh karena itu judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kabupaten Takalar".**

KAJIAN TEORI

Rational Choice Thoery

Rational Choice Theory (RCT) merupakan teori yang bisa digunakan untuk penentuan proses pembuatan keputusan atau alternatif yang dipilih, pada level mikro dan makro. Putri (2016) dalam Ismail (2024) menyatakan bahwa level mikro, pembuat keputusan adalah

individu yang menggunaakan pertimbangan rasional untuk mencapai tujuan maksimal, berdasarkan pengetahuan, informasi, dan data yang mendukung proses kognitif mereka.

Krishna (2010) dalam Ismail (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu seseorang menghindari masalah keuangan dengan cara mengalokasikan keuangannya secara efektif. Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana tentang pengeluaran, tabungan dan investasi, ini membantu mereka mengatur keuangan mereka dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat di simpulkan bahwa *Rational Choice Theory (RCT)* memberikan kerangka untuk memahami proses pengambilan keputusan yang rasional, baik pada level individu maupun masyarakat secara luas. Dalam konteks literasi keuangan, teori ini menekankan bahwa individu yang memiliki pengetahuan dan informasi yang memadai akan mampu membuat keputusan keuangan yang optimal. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu menghindari masalah keuangan dengan mendorong pengelolaan keuangan yang efektif, seperti alokasi pendapatan yang bijaksana untuk pengeluaran, tabungan, dan investasi. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik dapat mendukung pengambilan keputusan yang rasional, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat.

Kerangka pikir

Penelitian ini berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Takalar, sehingga apabila dijabarkan maka literasi keuangan disebut konsep dari variabel Independen (X) sedangkan pengelolaan keuangana UMKM disebut konsep dari variabel dependen (Y). Berikut merupakan gambaran kerangka konseptual dari penelitian ini :

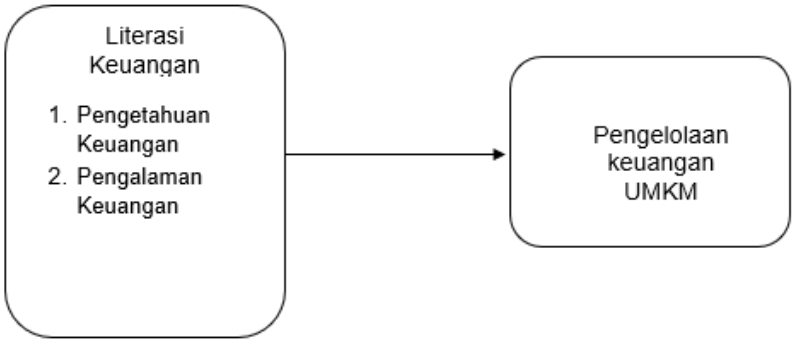

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menerapkan metode kuantitatif, dimana metode penelitian yang menggunakan proses data data berupa angka sebagai alat yang digunakan dalam melakukan kajian penelitian Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang meruapakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 58.831unit UMKM pada tahun 2024 dari 10 Kecamatan dengan jumlah Desa/Kelurahan sebanyak 91. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100. Riset ini menggunakan SPSS versi 27 dengan uji kualitas data yaitu, uji validitas, uji reliabilitas, uji multiple analysis regression, Uji hipotesis yaitu, Uji parsial (Uji t), Uji simultan (Uji F) dan uji R^2 (Koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Tabel	r Hitung	sig	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0.197	0.872	<0,001	Valid
	X2.2	0.197	0.805	<0,001	Valid
	X2.3	0.197	0.736	<0,001	Valid
	X2.4	0.197	0.810	<0,001	Valid
Pengalaman (X2)	X2.1	0.197	0.721	<0,001	Valid
	X2.2	0.197	0.707	<0,001	Valid
	X2.3	0.197	0.612	<0,001	Valid
	X2.4	0.197	0.604	<0,001	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0.197	0.434	<0,001	Valid
	Y2	0.197	0.293	<0,001	Valid
	Y3	0.197	0.710	<0,001	Valid
	Y4	0.197	0.657	<0,001	Valid
	Y5	0.197	0.443	<0,001	Valid
	Y6	0.197	0.697	<0,001	Valid
	Y7	0.197	0.568	<0,001	Valid
	Y8	0.197	0.518	<0,001	Valid
	Y9	0.197	0.584	<0,001	Valid
	Y 10	0.197	0.744	<0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena nilai r hitung > 0.197 dan nilai sig < 0.05.

Tabel Hasil Uji 4.2

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0.818	Reliabel
Pengalaman	0.528	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.723	Reliabel

Menurut Guilfor (1956) dalam Afidah Rahman et al (2023), kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 0,80-1,00 : Reliabilitas sangat tinggi
- 0,60-0,80 : Reliabilitas tinggi
- 0,40-0,60 : Reliabilitas sedang
- 0,20-0,40 : Reliabilitas rendah
- 0,00-0,20 : Reliabilitas sangat rendah

Dalam uji reliabilitas untuk variabel X_1, maka *Cronbach's Alpha* sebesar 0.818 > 0,80 sehingga variabel X_1 dikategorikan sebagai koefisien reliabilitas sangat tinggi artinya semua pernyataan pada variabel X1 bisa dibilang sangat memuaskan (sangat reliable).

Uji reliabilitas untuk variabel X_2 *Cronbach's Alpha* sebesar 0,528 > 0,40 sehingga variabel X_2 dikategorikan sebagai kategori koefisien reliabilitas sedang, artinya semua pernyataan pada variabel X_2 bisa dibilang cukup memuaskan (cukup reliable).

Uji reliabilitas untuk variabel Y *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723 > 0,60 sehingga variabel Y dikategorikan sebagai kategori koefisien reliabilitas tinggi, artinya semua pernyataan pada variabel Y bisa dibilang memuaskan (reliable).

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Uji Multiple Analysis Regression

Model	Unstandardized Cofficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(constant)	13.591	2.440		5.570	<,001
X1	.713	.149	.408	4.788	<,001
X2	.872	.176	.422	4.952	<.001

Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi liniear berganda sebagai berikut :

$$Y = 13.591 + 0.713X_1 + 0.872X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai constanta adalah 13.591, artinya jika tidak ada variabel pengetahuan keuangan, dan pengalaman atau dengan kata lain bernilai 0 maka pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Takalar sebesar 13.591.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan adalah 0.713, artinya jika variabel pengetahuan (X1) meningkat sebesar 1% maka pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Takalar meningkat sebesar 0.713.
3. Nilai koefisien regresi pengalaman adalah 0.872, artinya jika variabel pengalaman (X2) meningkat sebesar 1% maka pengeloaan keuangan UMKM Kabupaten Takalar meningkat sebesar 0.872.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 4.3 dengan mengamati kolom t dan sig dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan tentang pengetahuan dan literasi keuangan tentang pengalaman. Hal ini dapat dilihat dari signifikan pada kedua variabel tersebut dimana memiliki nilai sig <0.001 yang artinya lebih <0.05 dan nilai t tabel = 1.660. Berarti pada variabel X1 nilai t hitung lebih besar dari t tabel (4.788>1.660), begitu juga dengan variabel X2 nilai t hitung lebih besar dari t tabel (4.952>1.660) maka H1 dan H2 diterima. Sehingga hipotesis literasi keuangan tentang pengetahuan dan literasi keuangan tentang pengalaman terhadap pengelolaan keuangan UMKM secara parsial diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dibawah ini :

Tebel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	530.014	2	265.007	59.879	<,001[b]
Residual	429.296	97	4.426		
Total	959.310	99			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Hasil uji F dengan SPSS menunjukkan nilai sig <,001 yang artinya lebih <0,05 hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat. Pada F hitung menunjukkan nilai 59.879 dan F tabel 3.09 maka F hitung > F tabel yang artinya variabel bebas juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji Determinasi ($R^{2)}$

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 berkisar anatara nol hingga satu. R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir sepenuhnya mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tebel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743	.552	.543	2.104

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Berdasakan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.543.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi tentang Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang dilakukan dengan SPSS, selanjutnya akan dibahas dan dianalisis lebih lanjut mengenai sejauh mana pengaruh varibel pengetahuan keuangan (X1) sebagai variabel independen terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada variabel pengetahuan memperolah hasil *coefficient* dengan nilai t hitung sebesar 4.788 > t tabel 1.660 dengan nilai signifikan <0,001 yang berarti lebih <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tentang pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin tinggi pengetahuan akan mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM akan semakin baik, dan sebaliknya jika pengetahuan rendah maka pengelolaan keuangan UMKM akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Andrew (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki maka seseorang tersebut akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya.

2. Pengaruh Literasi tentang Pengalaman terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada variabel pengalaman memperolah hasil *coefficient* dengan nilai t hitung sebesar 4.952 > t tabel 1.660 dengan nilai signifikan <0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif, artinya semakin lama seseorang dalam menajalankan usaha maka pengalaman dalam mengelola keuangan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fawwaz & Pratikto (2023) yang menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan. Artinya, pengalaman positif dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efektivitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui berbagai pengalaman membantu individu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menghadapi situasi keuangan yang kompleks. Sebaliknya, kemampuan dalam mengelola

keuangan dengan baik juga dapat memperkaya pengalaman seseorang. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan mendorong tubuhnya rasa percaya diri, mengurangi stres keuangan, serta membuka peluang baru untuk pengembangan keuangan. Selain itu, pengalaman juga memberikan pembelajaran penting dari kesalahan masa lalu, yang dapat digunakan untuk menghindari kesalahan serupa dan meningkatkan manajemen keuangan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil bebrapa kesimpulan, yaitu :

1. Literasi keuangan tentang pengetahuan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan menurut hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi linear berganda.
2. UMKM di Kabupaten Takalar untuk literasi tentang pengetahuan keuangan sudah baik dan pencatatan sudah diterapkan meskipun belum maksimal. UMKM telah melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, akan tetapi tidak semua UMKM rutin melakukan rekapitulasi di setiap akhir bulan.
3. Pelaku UMKM memiliki pengalaman yang baik dalam mengelola keuangannya. Pengalaman membantu individu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menghadapi situasi keuangannya dan lebih baik dalam mengelola keuangannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan peembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini :

1. Bagi pemilik UMKM di Kabupaten Takalar lebih meningkatkan lagi pengetahuan keuangan agar kedepannya lebih baik serta menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha dengan efektif dan efisien.
2. Pemerintah dari Dinas terkait diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar tentang pengelolaan keuangan yang baik bagi pelaku UMKM. Upaya ini untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka sehingga mampu menyusun laporan keuangan usaha.

3. Untuk peneliti selanjutnya jika tertarik untuk melakukan penelitian dalam kajian yang sama maka dapat menggunakan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan …*. https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/6382

Adolph, R. (2016). *済無No Title No Title No Title*. 1–23.

Afidah Rahman, I., Adinda Viola, M., Masita, & Aqilah Vilanti, F. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 4–5.

Amalina, A., & Subiyantoro. (2024). *Peran UMKM (Usaha Mikro , Kecil , Menengah) Dalam Perekonomian Nasional*. *13*(2), 338–348.

Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). *UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City*. *1*(4), 879–890.

Arsyad, M. (2023). *Skripsi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm (*.

Ary Asta Pramita Sari, K., & Kadek Sinarwati, N. (2024). Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, *5*(2), 191–197. https://doi.org/10.36985/m5h0n097

Fadhilah, D. A., & Pratiwi, T. (2021). *Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing*. *XII*(1), 17–22.

Fawwaz, M. I., & Pratikto, H. (2023). Pengaruh Literasi Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Niat Berperilaku Pada Pengrajin Kasur Busa Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, *3*(3), 496–511. https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.425

Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan*. *4*(1), 152–161.

Gustiningsih, D. A., Alimuddin, M. I., Praditha, R., Aisyah, N., & Muliana, S. (2023). *Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. *2*(1), 15–26.

Hasnanafisa, D. (2021). Pengaruh Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan (Studi pada Generasi Milenial saat Pandemi Covid-19). *Skripsi*, 1–111. http://repository.unissula.ac.id/27713/1/31401800052_fullpdf.pdf

Herti. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hervina. (2022). *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Takalar*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

Hidayat, A., & Yuningsih, I. (2024). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Serang. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *4*(1), 135–147.

Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Ismail, W. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, *3*(3), 252–264. https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i3.6456

Ismalia, D. A., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2024). *Pengaruh Inklusi Keuangan , Literasi Keuangan , Inovasi dan Pengelolaan Keuangan Terahdap Kinerja UMKM di Yogyakarta*. *24*(1), 823–831. https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4314

Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). *Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk , Kota Tangerang , Tahun 2022)*. *2*(November), 3154–3167.

Kriswibowo, S. I. P. A., & Widiyarta, A. (2020). Digitalisasi umkm pasca pandemi covid-19 di riau. Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara. In *Researchgate.Net*. https://www.researchgate.net/profile/Yohanes_Kristianto10/publication/346495787_Meningkatkan_Kinerja_Industri_Kecil_Kampung_Batik_melalui_Keunggulan_Bersaing/li

nks/5fc51f9b299bf1a422c3093a/Meningkatkan-Kinerja-Industri-Kecil-Kampung-Batik-melalui-Keunggul

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, *2*(2), 51–70.

Muhammad, F. R., Wulandari, E., & Faulah, A. (2024). *DI KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN JAKARTA*. *3*(April), 559–563.

Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (studi Kasus UMKM sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya). *Kaos GL Dergisi*, *8*(75), 147–154. https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

Nur, & Fadillah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kota Pontianak Tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, *2*(2), 35–48.

Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *7*(01), 1–16. https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431

Pratama, R., Yetty, Duko, F., & Sjahrin, Z. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Di Kota Ternate*. *9*(2).

Purba. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, *2004*, 6–25.

Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(9), 3495–3502. http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722

Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, *2*(1), 67–77. https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70

Rezkyamelya, D., Manajemen, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Dompu, Y., Info, A., & History, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*. *3*, 62–66.

Safitri, E., Sriyunianti, F., & Chandra, N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang)*. *2*(1), 118–128.

Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *6*(2), 349. https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514

Sjahruddin, H., Eldi, E., Ta'bi, I., Ta'bi, I., Samson, S. A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). Dampak Dimensi Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, *17*(1), 220–231. https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/473.